



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024  
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1  
Desember 2019**

**Penerbit  
STIE BANK BPD JATENG**

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

**“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024**

**Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**



**Penerbit**

**STIE Bank BPD Jateng**

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

[stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com](mailto:stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com)

## **PROSIDING**

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS  
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)  
2019

### **“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**

#### **ISBN**

9786027436725

#### **Editor**

Fika Azmi, SE, M.Si

#### **Tebal Buku**

574 Halaman

#### **Edisi**

Satu, Desember 2019

#### **Publikasi Online**

[stiebankbpdjateng.ac.id/saf](http://stiebankbpdjateng.ac.id/saf)

#### **Penerbit**

STIE Bank BPD Jateng  
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,  
Kota Semarang (50196)  
[stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com](mailto:stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com)

**Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit**

**© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG**

## PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS  
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

### **“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”**

Penasehat	:	Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si.
Steering Committee	:	1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si.
Ketua	:	Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si.
Sekretaris	:	Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si.
Bendahara	:	Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak.
Sie Acara & Protokoler	:	Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak.
Sie Artikel	:	Fika Azmi, SE, M.Si.
Sie Humas	:	Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak.

#### **Reviewer**

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.  
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA  
Ali Mursid, P.hD

#### **Editor**

Fika Azmi, SE, M.Si

#### **Penerbit**

STIE Bank BPD Jateng  
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,  
Kota Semarang (50196)  
[stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com](mailto:stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
PANITIA PELAKSANA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v

### A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) ..... 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG  
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) ..... 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*  
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) ..... 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM  
(Nursiam & Silmi Agustin) ..... 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)  
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) ..... 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018  
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) ..... 86 - 99

### B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN  
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG  
(Mohklas) ..... 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI  
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017  
(Wima Nurhidayanto) ..... 177 - 189

### C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) ..... 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)  
(Mela Susmawati) ..... 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)  
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) ..... 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL  
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS  
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK  
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) ..... 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)  
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) ..... 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA  
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) ..... 350 - 358

#### D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) ..... 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyono) ..... 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) ..... 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) ..... 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) ..... 410 - 421

#### E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) ..... 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) ..... 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) ..... 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) ..... 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) ..... 494 - 506

## F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK  
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) ..... 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)  
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) ..... 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?  
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) ..... 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL  
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) ..... 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN  
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574

**Pengaruh *Coorporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas****Nindya Ardita Nur Amni<sup>1</sup>**e-mail : [nindya.ardita@gmail.com](mailto:nindya.ardita@gmail.com)**Dwi Intan Susiloningrum<sup>2</sup>**e-mail : [dwiintan04@gmail.com](mailto:dwiintan04@gmail.com)**Iin Indarti<sup>3</sup>**e-mail : [iinindarti91@ymail.com](mailto:iinindarti91@ymail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala Semarang

**Abstract**

*This study aimed to analyze and test the effect of CSR on ROA, ROE, EPS of mining companies in 2016-2018. The population in this study were 117 companies and the sample were 48 companies. The sampling technique was done by using non-probability sampling technique with purposive sampling method. The analytical tool used in this study was simple linear regression analysis. The results of this study indicated that CSR has a positive significant effect on ROA, ROE, EPS.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility, Return of Assets, Return of Equity, and Earnings Per Stock*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh CSR terhadap ROA, ROE, EPS perusahaan pertambangan tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 117 perusahaan sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 48 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, ROE, EPS.

*Kata Kunci: Corporate Social Responsibility, Return of Asset, Return Of Equity, dan Earnings Per Stock*

## 1. Pendahuluan

Setiap tahunnya perusahaan memiliki tanggung jawab atas pelaporan kinerjanya terhadap pihak internal maupun eksternal, termasuk juga perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan menyajikan kinerja keuangan serta prestasi-prestasi yang telah dicapai dalam satu periode tahun terakhir. Salah satu yang menjadi pelaporan wajib perusahaan yaitu mengenai pertanggung jawaban perusahaan terhadap sosial atau yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007:7).

Dalam pelaporannya acuan informasi laporan *Corporate Social Responsibility* yang saat ini mendominasi adalah Sustainability Reporting Guidelines (SRG) yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Terdapat tiga fokus utama dalam pengungkapan GRI, antara lain Indikator Kinerja Ekonomi (economic performance indicator), Indikator Kinerja Lingkungan (environment performance indicator), Indikator Kinerja Sosial (social performance indicator). Pada Indikator Kinerja Ekonomi (economic performance indicator) terdapat 9 poin yang menjadi perhatian yaitu bagaimana dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat dengan dilakukannya kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan untuk Indikator Kinerja Lingkungan (environment performance indicator) terdapat 30 poin yang menjadi perhatian dengan penilaian mengenai perawatan lingkungan hidup, pencegahan kerusakan akibat kegiatan produksi serta pengolahan energi. Dan yang terakhir yaitu Indikator Kinerja Sosial (social performance indicator) terdapat 40 poin yang menjadi perhatian dengan penilaian terhadap dampak sosial yang dirasakan tenaga kerja serta lingkungan sosial di masyarakat.

Dalam menjalankan kewajibannya perusahaan bersandar kepada keselarasan dengan tujuan (objectives) dan nilai-nilai (values) dari suatu masyarakat, keduanya merupakan dua premis dasar tanggung jawab sosial. Premis pertama, perusahaan bisa mewujudkan dalam suatu masyarakat karena adanya dukungan dari masyarakat. Oleh sebab itu, perilaku perusahaan dan cara yang digunakan perusahaan saat menjalankan bisnis harus berada dalam bingkai pedoman yang ditetapkan masyarakat. Premis kedua yang mendasari tanggung jawab sosial adalah bahwa pelaku bisnis bertindak sebagai agen moral (moral agent) dalam suatu masyarakat. Pembuat keputusan yang dilakukan oleh pimpinan dengan posisi puncak di perusahaan senantiasa melibatkan pertimbangan nilai atau mencerminkan nilai-nilai yang dimiliki oleh manajemen puncak. Oleh sebab itu, agar terjadi keselarasan antara nilai yang dimiliki perusahaan dengan nilai yang dimiliki masyarakat, perusahaan harus berperilaku sesuai dengan nilai masyarakat (Solihin, Ismail : 2008, 1-2).

Tingkat tanggungjawab sosial perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti: meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya. CSR dapat pula menurunkan biaya operasional perusahaan sehingga dapat menghemat pengeluaran perusahaan, misalnya dengan menggunakan energi terbarukan atau menggunakan bahan-bahan daur ulang. Selain itu, penjualan produk dengan inovasi baru yang berpihak pada keramahan lingkungan atau berpihak pada keadaan masyarakat dapat menciptakan legitimasi sehingga masyarakat tertarik bahkan mampu untuk membeli produk kita (Hadi, 2011).

Di sisi lain, batu bara juga berkontribusi penting untuk perekonomian nasional Indonesia. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari batu bara pada 2018 menembus angka Rp 50 triliun, terbesar kedua setelah sawit. Batu bara merupakan komoditas ekspor terbesar

Indonesia, mencapai sekitar 15 persen dari total nilai ekspor. Selain itu, 60 persen listrik PLN yang menerangi seluruh negeri berasal dari pembangkit berbahan bakar batu bara. Selain itu, batu bara masih merupakan sumber energi paling efisien di Indonesia. Untuk menjaga supaya tarif listrik tetap terjangkau oleh masyarakat, pemerintah sangat bergantung pada batu bara. Belum ada sumber energi lain yang dapat menggantikannya. Berikut ini data peningkatan penggunaan batu bara untuk sektor kelistrikan :

**Tabel 1. Peningkatan Penggunaan Batu Bara Sektor Kelistrikan tahun 2014-2018**

NO.	TAHUN	TOTAL (dalam jutaan ton)
1.	2014	65,98
2.	2015	70,80
3.	2016	75,4
4.	2017	83
5.	2018	91,14

Konsumsi batu bara sektor kelistrikan mengalami kenaikan, sejak 2014 dari 65,98 juta ton, di 2015 sebesar 70,80 juta ton, di 2016 tercatat 75,4 juta ton, pada 2017 mencapai 83 juta ton, dan pada tahun 2019 mencapai tahun 91,14 juta ton. Naiknya konsumsi batu bara sektor kelistrikan dipicu oleh bertambahnya pengoperasian PLTU yang telah diselesaikan dibangun PT PLN (Persero) dan perusahaan listrik swasta (Independent Power Producer/IPP).

Wajah pertambangan batu bara tak selalu buruk. Memang banyak perusahaan tambang yang tidak atau belum menjalankan Good Mining Practice. Tapi banyak juga yang sudah melakukannya. Berdasarkan tabel berikut ini adalah indeks *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam perusahaan pertambangan tahun 2018. Yang menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai indeks *Corporate Social Responsibility (CSR)*nya maka semakin baik, begitu juga sebaliknya.

**Tabel 2 Indeks CSR Perusahaan Pertambangan Tahun 2016 - 2018**

NO.	Perusahaan	Indeks CSR (%)
1	ADRO	0.47
2	BYAN	0.41
3	DOID	0.54
4	ANTM	0.65
5	GEMS	0.52
6	HRUM	0.39
7	ITMG	0.58
8	MBAP	0.20
9	MYOH	0.56
10	PTBA	0.46
11	TOBA	0.37
12	TINS	0.59
13	ARTI	0.20
14	ELSA	0.54
15	ESSA	0.27
16	PSAB	0.24

Sumber : Data BEI Perusahaan Pertambangan 2016-2018, diolah

Pada penelitian ini, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return Of Equity (ROE)*, *Return of Asset (ROA)*, dan *Earnings Per Stock (EPS)*. Menurut Kasmir (2009 : 117) menjelaskan bahwa rasio *Return On Asset (ROA)* dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi rasio *Return On Asset (ROA)* menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio *Return On Asset (ROA)* maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan asset-aset yang ada untuk menghasilkan keuangan setinggi-tingginya (Budiman, Raymond ; 2018, 40).

*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Return On Equity (ROE) memiliki karakteristik sebagai berikut jika nilainya kurang dari 40% maka kurang baik, jika nilainya sama dengan 40% maka baik, jika nilainya lebih dari 40% maka sangat baik.

Earnings Per Stock (EPS) merupakan ukuran profitabilitas perusahaan yang paling sering digunakan untuk perusahaan public. Laba bersih per saham (EPS) memberitahu pemegang saham umum berapa banyak pendapatan yang tersedia dikaitkan dengan saham yang mereka miliki. Point penting mengenai Earnings Per Stock (EPS) hanya dilaporkan untuk saham biasa, perusahaan non publik tidak diharuskan untuk mengungkapkan angka EPS, EPS memberikan wawasan kepada pemegang saham mengenai pembayaran deviden masa depan dan nilai kepemilikan sahamnya (Subagio, dkk : 2018, 76).

Penelitian ini menggunakan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI) dengan 79 indeks pengungkapan yang meliputi aspek Kinerja Ekonomi (economic performance indicator), Kinerja Lingkungan (environment performance indicator), dan Kinerja Sosial (social performance indicator). Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 pada sektor pertambangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Study pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018”. Tujuan yang diinginkan sehubungan dengan masalah yang dirumuskan adalah mengetahui pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA, ROE dan EPS pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan hipotesis

### Teori *Triple Bottom Line*

Antara ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar memiliki hubungan erat yang tidak dapat terpisahkan. Perusahaan sebagai pelaku usaha memiliki tujuan utama yaitu mencapai laba sehingga seluruh kegiatan difokuskan untuk mencapai profit tertinggi dan bentuk upaya untuk meningkatkan harga saham. Para *stakeholders* berperan pula pada keberlangsungan hidup dan perkembangan perusahaan sehingga perusahaan perlu memberikan manfaat dan tanggungjawab sosial terhadap lingkungan karena proses operasi perusahaan tentu berdampak pada masyarakat. Lingkungan memiliki hubungan sebab-akibat, apabila kita merawat lingkungan maka lingkungan akan memberikan manfaat dan apabila kita merusak lingkungan maka kita akan merasakan akibatnya (Wibisono, 2007:33-36)

**Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)**

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya (Ghozali dan Chariri, 2007 dalam Kusumadilaga, 2010).

**Tabel 3**  
**Penelitian terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1	Anggara Satria Putra (2015)	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Social Responsibility (CSR)</li> <li>• Return on Asset (ROA)</li> <li>• Return on Equity (ROE)</li> <li>• <i>Net Profit Margin</i> (NPM)</li> </ul>	SEM PLS	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> (ROA) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013</p> <p>Terdapat pengaruh positif, namun tidak signifikan CSR terhadap Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan <i>Return on Equity</i> (ROE) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013 yang</p> <p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013</p>
2	Prichilia Rumengan Grace B. Nangoi Sinjte Rondonuwu (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)</li> <li>• Return On Equity (ROE)</li> <li>• and <i>Return On Investmenst</i> (ROI)</li> </ul>	Analisis Regresi Sederhana	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara variabel independen CSR terhadap Variabel dependen pengaruh CSR terhadap ROI, ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen CSR dan variabel dependen ROI,</p>

Sumber : Review Jurnal, 2019

### Perumusan Hipotesis

Perspektif teori efficient market hipotesis (EMH) dan nilai perusahaan (value of the firm), keperdulian perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan akan mendapat respons positif dari investor pasar modal terhadap nilai pasar ekuitas perusahaan. Pelaku pasar menilai bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki keperdulian sosial secara berkelanjutan memiliki reputasi bagus dan peluang bertumbuh atau investment opportunity set yang lebih baik dibanding perusahaan-perusahaan lain yang tidak memilikinya. Perusahaan-perusahaan tersebut diekspektasi memiliki intangible asset masa depan yang lebih prospektif dibanding perusahaan-perusahaan yang tidak memilikinya sehingga layak dijadikan obyek investasi. Implikasi positif dari concern perusahaan melakukan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan juga sangat luar biasa. Sejumlah riset empiris baik yang dilakukan di Negara-negara Amerika, Eropa, Asia, Australia maupun Indonesia sendiri, sebagian besar melaporkan bahwa ada korelasi positif antara rating tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas serta nilai perusahaan, misal dalam bentuk NPM, ROI, ROE, dan PER (Lako, Andreas ; 2011, 12-13)

**H1** : *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan pertambangan tahun 2016-2018

**H2** : *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan pertambangan tahun 2016-2018

**H3** : *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning per Stock (EPS)* pada perusahaan pertambangan tahun 2016-2018

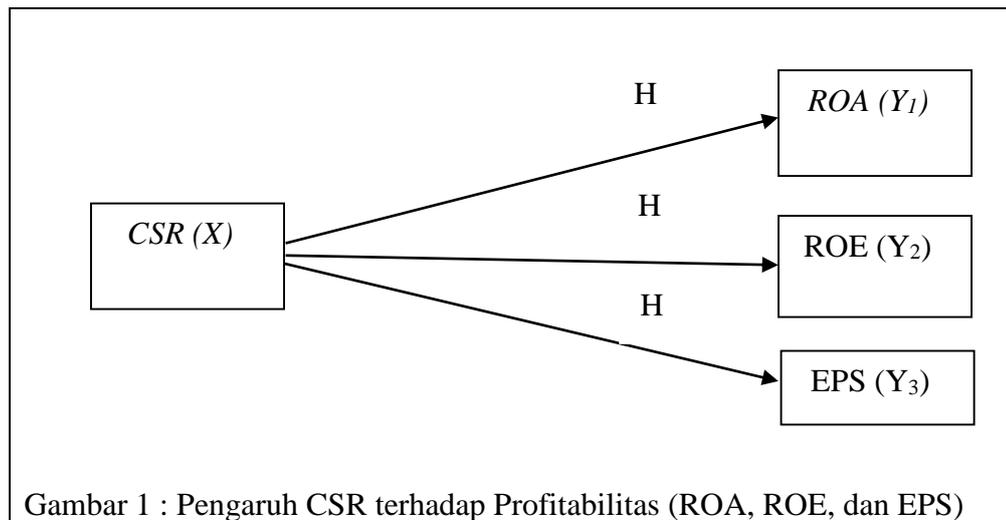
### 3. Metode Penelitian

Desain yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah kausal komparatif yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa (Indriantoro dan Supomo, 2002: 27). Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 117 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 48. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria-kriteria tertentu diantaranya adalah :

**Tabel 4 Kriteria Pengambilan Sample**

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	2016	2017	2018
1	Seluruh perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018	39	39	39
2	Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang mempublis data-data penelitian	28	28	28
3	Perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang dijadikan sampel	16	16	16

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 serta data-data dari buku literatur dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Berikut ini adalah kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian :



**Definisi Konsep dan Operasional**

**Corporate Social Responsibility (CSR)**

Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini yaitu mengacu pada teori Lako (2011 : 11) adalah suatu proses pengukuran, pencatatan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terkait dampak sosial dan lingkungan dari tindakan-tindakan ekonomi perusahaan terhadap kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat atau yang menjadi stakeholder perusahaan. Dalam pelaporannya acuan informasi laporan *Corporate Social Responsibility* yang saat ini mendominasi adalah *Sustainability Reporting Guidelines (SRG)* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Terdapat tiga fokus pengungkapan GRI, antara lain:

- Indikator Kinerja Ekonomi (*economic performance indicator*), terdiri dari 9 item.
- Indikator Kinerja Lingkungan (*environment performance indicator*), terdapat 30 item
- Indikator Kinerja Sosial (*social performance indicator*) 40 item

Karakteristik dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu bahwa semakin banyak pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* maka akan semakin baik bagi perusahaan, begitu juga sebaliknya.

**Return On Asset (ROA)**

Rasio *Return On Asset (ROA)* dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi rasio *Return On Asset (ROA)* menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio *Return On Asset (ROA)* maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan asset-aset yang ada untuk menghasilkan keuangan setinggi-tingginya (Budiman, Raymond ; 2018, 40)

*Return On Asset (ROA)* diukur dengan rumus dibawah ini :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setahun}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

**Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity (ROE)* mengacu pada teori Kasmir (2009 : 117) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

*Return On Equity (ROE)* diukur dengan rumus dibawah ini :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Karakteristik dari *Return On Equity (ROE)* yaitu :

- jika nilainya kurang dari 40% maka kurang baik
- jika nilainya sama dengan 40% maka baik
- jika nilainya lebih dari 40% maka sangat baik.

**Earnings Per Stock (EPS)**

*Earnings Per Stock (EPS)* merupakan ukuran profitabilitas perusahaan yang paling sering digunakan untuk perusahaan public. Laba bersih per saham memberitahu pemegang saham umum berapa banyak pendapatan yang tersedia dikaitkan dengan saham yang mereka miliki. Point penting mengenai *Earnings Per Stock (EPS)* hanya dilaporkan untuk saham biasa, perusahaan non publik tidak diharuskan untuk mengungkapkan angka EPS, EPS memberikan wawasan kepada pemegang saham mengenai pembayaran deviden masa depan dan nilai kepemilikan sahamnya (Subagio,dkk : 2018, 76).

*Earnings Per Stock (EPS)* diukur dengan rumus dibawah ini :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income} - \text{Preferred Dividends}}{\text{Weighted average common share outstanding}}$$

**Teknik Analisis Data****Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum

**Tabel 5**

Descriptive Statistics		CSR	ROE	ROA	EPS
N	Valid	48	48	48	48
	Missing	0	0	0	0
Mean		.3831	15.8098	9.6402	4.0124E2
Std. Error of Mean		.02708	2.51068	1.41045	1.03630E2
Median		.4100	10.7400	5.9700	82.5450
Mode		.20 <sup>a</sup>	.07 <sup>a</sup>	4.35	.56 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.18760	1.73945E1	9.77186	7.17971E2

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Regresi Linear Berganda* dengan menggunakan software SPSS versi 17. Sebelum data di analisis, maka harus memenuhi tahapan analisis sebagai berikut :

1. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi
2. Uji Regresi Langsung yang terdiri dari uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ )
3. Kesimpulan

### *Uji Normalitas*

**Tabel 6**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CSR	ROA
N		48	48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.3831	9.6402
	Std. Deviation	.18760	9.77186
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.162
	Positive	.106	.161
	Negative	-.078	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.737	1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.649	.159

a. Test distribution is Normal.

**Tabel 7**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CSR	ROE
N		48	48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.3831	15.8098
	Std. Deviation	.18760	1.73945E 1
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.182
	Positive	.106	.178
	Negative	-.078	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		.737	1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.649	.082

a. Test distribution is Normal.

**Tabel 8**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CSR	LOG_EPS
	N	48	48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.3831	1.9089
	Std. Deviation	.18760	.90274
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.068
	Positive	.106	.058
	Negative	-.078	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.737	.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.649	.981

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa besarnya sedangkan nilai kolmogrov Smirnov pada variabel ROA signifikan pada 0.159, sedangkan nilai kolmogrov Smirnov pada variabel ROE adalah 1.264 dan dignifikasinya pada 0.082, dan nilai kolmogrov Smirnov pada variabel EPS adalah 0.469 dan dignifikasinya pada 0.981. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal karena signifikan > 0,05 sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.826	3.128		1.223	.227		
CSR	15.175	7.347	.291	2.065	.045	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

**Tabel 10**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.368	5.654		1.303	.199		
CSR	22.035	13.280	.238	1.659	.104	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Tabel 11

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.033	.266		3.887	.000
	CSR	2.286	.624	.475	3.662	.001

a. Dependent Variable: LOG\_EPS

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Unstandared Residual. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansinya diatas 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi ini tidak mengandung adanya Heterokedastisitas

**Autokorelasi**

Tabel 11  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 <sup>a</sup>	.085	.065	9.44908	1.811

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 11 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai Dublin Watson sebesar 1.811 lebih besar daripada nilai DW table. Dimana nilai DW tabel sebesar 1.709, sehingga tidak ada autokorelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 12

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.238 <sup>a</sup>	.056	.036	17.07884	1.806

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan Tabel 12 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai Dublin Watson sebesar 1.806 lebih besar daripada nilai DW table. Dimana nilai DW tabel sebesar 1.709, sehingga tidak ada autokorelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 13

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.209	.80295	1.710

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: LOG\_EPS

Berdasarkan Tabel 13 diatas, maka dapat disimpulkan tabel hasil perhitungan nilai Durbin Watson sebesar 1.710 lebih besar daripada nilai DW tabel. Dimana nilai DW tabel sebesar 1.709, sehingga tidak ada autokorelasi antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji t****Tabel 14****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.826	3.128		1.223	.227
	CSR	15.175	7.347	.291	2.065	.045

a. Dependent Variable: ROA

**Tabel 15****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.368	5.654		1.303	.199
	CSR	22.035	13.280	.238	1.659	.104

a. Dependent Variable: ROE

**Tabel 16****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.033	.266		3.887	.000
	CSR	2.286	.624	.475	3.662	.001

a. Dependent Variable: LOG\_EPS

Berdasarkan hasil uji statistik t yang menampilkan hasil dari pengujian hipotesis, yaitu :

1. **Pertama**, CSR berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh t hitung sebesar 2.065 dan T tabel pada N = 48 sebesar 1.99 dengan signifikan pada  $0.45 > 0.05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $2.065 > 1.99$ ) yang berarti mampu menerima  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

2. **Kedua**, CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Berdasarkan uji statistik, diperoleh t hitung sebesar 1.659 dan T tabel pada N = 48 sebesar 1.99 dengan signifikan pada 0.104 yaitu  $> 0.05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $1,659 < 1.99$ ) yang mampu menolak  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROE.
3. **Ketiga**, yaitu CSR berpengaruh positif terhadap EPS. Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh hasil t hitung sebesar 3.662 dan T tabel pada N = 48 sebesar 1.99 dengan signifikan pada  $0.001 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3.662 > 1.99$ ) yang berarti mampu menerima  $H_a$  sehingga data disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap EPS.

### Uji regresi berganda Uji Koefisien Determinasi

Tabel 17

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 <sup>a</sup>	.085	.065	9.44908	1.811

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0.065. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam ketepatan memprediksi variasi variabel ROA sebesar 6,5%

Tabel 18

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.238 <sup>a</sup>	.056	.036	17.07884	1.806

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0.036. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam ketepatan memprediksi variasi variabel ROA sebesar 3,6%

Tabel 19

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.209	.80295	1.710

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: LOG\_EPS

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0.209. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam ketepatan memprediksi variasi variabel EPS sebesar 20,9%

#### 4. Pembahasan

##### **Hipotesis pertama : Pengaruh CSR terhadap ROA**

Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh t hitung sebesar 2.065 dan T tabel pada N = 48 sebesar 1.99 dengan signifikan pada  $0.45 > 0.05$  dan t hitung  $< t$  tabel ( $2.065 < 1.99$ ) yang berarti mampu menerima  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif pada ROA.

Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat CSR maka akan mempengaruhi tingkat ROA perusahaan tersebut. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat CSR juga akan mempengaruhi tingkat ROA yang diperoleh perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggara Satria (2015) yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Pelaksanaan CSR menciptakan citra yang baik bagi perusahaan seperti yang diungkapkan Hadi (2011:65) bahwa biaya sosial (biaya keberpihakan perusahaan terhadap *stakeholder*) juga dapat meningkatkan *image*, baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Syahnaz, 2013).

##### **Hipotesis kedua : Pengaruh CSR terhadap ROE**

Berdasarkan uji statistik, diperoleh t hitung sebesar 1.659 dan T tabel pada N = 48 sebesar 1.99 dengan signifikan pada  $0.104 > 0.05$  dan t hitung  $< t$  tabel ( $1,659 < 1.99$ ) yang mampu menolak  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh positif terhadap ROE.

Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat CSR maka tidak akan mempengaruhi ROE yang diperoleh perusahaan tersebut. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat CSR juga tidak akan mempengaruhi ROE yang diperoleh perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggara Satria (2015) yang menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

##### **Hipotesis ketiga : Pengaruh CSR terhadap EPS**

Berdasarkan tabel 19 merupakan hasil uji statistik t yang menampilkan hasil dari pengujian hipotesis pertama, yaitu CSR berpengaruh positif signifikan terhadap EPS.. Berdasarkan pengujian statistik, diperoleh hasil t hitung sebesar 3.662 dan T tabel pada N = 48 sebesar 1.99 dengan signifikan pada  $0.001 < 0.05$  t hitung  $> t$  tabel ( $3.662 > 1.99$ ) yang berarti mampu menerima  $H_a$  sehingga data disimpulkan bahwa CSR berpengaruh terhadap EPS.

Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat CSR maka akan mempengaruhi EPS yang diperoleh perusahaan tersebut. Demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat CSR juga akan mempengaruhi EPS yang diperoleh perusahaan tersebut. EPS merupakan tingkat keuntungan yang menunjukkan pendapatan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham dari setiap lembar saham. Investor lebih tertarik pada saham yang memiliki EPS tinggi dibandingkan saham yang memiliki EPS rendah. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada *Earning Per Share* karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2011:66).

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan sektor perusahaan pertambangan pada periode 2016-2018. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) yaitu *corporate social responsibility* (CSR) serta variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif pada *Return On Asset* (ROA).
- b. *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return Of Equity* (ROE).
- c. *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Earning per Stock* (EPS).

### Saran

Saran untuk penelitian berikutnya, antara lain:

- a. Menggunakan periode penelitian yang lebih lama untuk mengetahui dampak jangka panjang aktivitas CSR terhadap ROA, ROE, dan EPS pada perusahaan go publik di Indonesia untuk hasil yang lebih akurat.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan yang lainnya, misalnya DAR, DER, maupun NPM.
- c. Mengetahui tingkat rasio keuangan tidak hanya melalui laporan tahunan perusahaan saja, data juga lebih mudah ditemukan di situs resmi IDX.

### Referensi

- Andreas, Lako. (2011) .Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi. Jakarta : Erlangga.
- Budiman, Raymon (2018). Rahasia Analisis Fundamental Saham. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. (2005) .Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (edisi ketiga). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi,Nor.2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Berbasis Untuk Akuntansi dan Manajemen.BPFE: Yogyakarta.
- Ismail, Solohon.2009. Corporate Social Responsibility (CSR) from Chairity to Sustainability. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2009). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kumaran.com. 2019, 18 April. Sexy Killers dan Isu Lingkungan, Apa Dampaknya Pada Bisnis Batu Bara?. Diakses pada 2 November 2019
- Liputan6.com. 2019, 10 Januari. Konsumsi Batu Bara untuk Pembangkit Listrik Terus Meningkat. Diakses pada 2 November 2019.
- Musruroh, Subagyo, dkk (2018). Akuntansi Manajemen Berbasis Desain. Yogyakarta : UGM Press.
- Kurnia, Mega, dkk. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.38 No.2 September 2016.

- Putra, S Anggara. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Nominal. Vol.4 No.2 tahun 2015.
- Rumengan, Pricilia. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015 . Jurnal EMBA. Vol.5 No.1 Maret 2017, Hal. 164- 172.
- Syamsuddin,L.2013. Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah *Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik : Fascho Publishing